

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah.

Di era globalisasi dan informasi yang berkembang sangat pesat. Proses belajar mengajar siswa di sekolah pun mengalami perubahan yang signifikan. Jika zaman dahulu, guru menjadi satu-satunya faktor sumber ilmu atau dapat dikatakan satu arah dari guru saja. Tetapi, zaman sekarang dengan semakin berkembangnya akses teknologi dan informasi, guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber ilmu. Saat ini, siswa bisa mendapatkan ilmu dan pengathuan dari teknologi.

Guru zaman dulu hanya berlaku untuk siswa zaman dahulu. Guru zaman sekarang untuk siswa zaman sekarang. Saat ini metode pengajaran saat ini tidak lagi bisa menggunakan cara lama. Siswa harus tunduk apapun yang dikatakan oleh guru. Padahal, guru sudah seharusnya berubah mengikuti perubahan zaman dan perubahan belajar siswa. Gaya mengajar guru yang lebih banyak menggunakan teknik ceramah satu arah kepada siswa membuat siswa *enggan* mendengarkan. Mereka sibuk dengan *gadget*-nya sendiri. Kondisi ini membuat guru menjadi faktor penting perubahan siswa.

Proses belajar mengajar merupakan proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran penting. Proses belajar mengajar juga merupakan proses adanya hubungan timbal balik yang berlangsung dalam suasana edukatif untuk mencapai tujuan. Interaksi guru dan siswa yang baik dapat menghasilkan sebuah tujuan yang kebaikan bersama.

Dalam Undang-undang RI. No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II pasal 3 di jelaskan bahwa : "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha

Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab ”. Untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional diatas peranan guru sebagai pendidik sangat dibutuhkan, karena guru adalah pihak yang langsung terjun di lapangan untuk mendidik dan membimbing siswa atau peserta didik. Maka dari itu sudah selayaknya guru dan siswa saling bekerjasama untuk mencapai tujuan Indonesia yang maju dengan pendidikan yang baik dan berkesinambungan.

Beberapa fenomena yang terjadi akhir-akhir ini di dunia pendidikan. Diantaranya, banyaknya siswa yang melawan guru, siswa yang melaporkan guru kepada pihak kepolisian dengan alasan HAM, guru yang melecehkan siswa, dst.

Berdasarkan hasil kuesioner siswa terhadap guru, ditemukan beberapa indikasi masalah, yaitu gaya komunikasi guru yang kurang difahami oleh siswa, kurangnya daya hipnosis guru kepada siswa, dan seringnya guru belum sepenuhnya berkonsentrasi ketika mengajar. Sehingga hal tersebut sedikit banyak mempengaruhi prestasi belajar siswa. Penulis mengamati bahwa saat ini prestasi belajar siswa difokuskan kepada nilai dan ranking. Padahal ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi prestasi belajar. Ada kemampuan guru yang belum merata di seluruh Indonesia. Terjadinya ketidakmerataan kemampuan guru dalam mengajar menjadi masalah yang belum terselesaikan sampai saat ini. Belum ditambah fasilitas sekolah yang belum merata antara wilayah Indonesia Barat, Tengah, dan Timur. Mayoritas pendidikan hanya berpusat diwilayah Indonesia Barat khususnya pulau jawa. Untuk guru wilayah pulau jawa sudah memiliki akses yang lebih mudah dibandingkan daerah lain.

Tabel 1
Rata-Rata Nilai Siswa ASIK Life Skill Academy
Depok
Periode Januari-Juni 2016

Sumber:

Sekretar

iat

(Septem

ber

2016)

Program	Nilai	Standar Nilai	Kriteria
Self Character Skill	70,5	75	Dibawah Standar Nilai
Motivator Skill	71,5	75	Dibawah Standar Nilai
Public Speaking Skill	65,2	75	Dibawah Standar Nilai
Writing Skill	62,7	75	Dibawah Standar Nilai
Professional Skill	63,3	75	Dibawah Standar Nilai
Business Skill	61,5	75	Dibawah Standar Nilai
Selling Skill	64,5	75	Dibawah Standar Nilai
Rata-rata	65,6	75	

sarkan data pada table 1.1. terlihat bahwa nilai rata-rata program ASIK Life Skill Academy belum mencapai standar nilai yang diterapkan dan tidak dapat dipungkiri bahwa prestasi belajar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan belajar siswa. Para orang tua murid menginginkan prestasi belajar yang baik untuk anaknya, mayoritas prestasi belajar itu berpedoman kepada nilai semata. Tidak ada yang salah dengan pemikiran tersebut. Tetapi, jika dibandingkan dengan kebutuhan dunia kerja dan usaha saat ini. Maka perlunya murid-murid mempelajari *skill-skill* yang dibutuhkan. Dapat disebut seimbang antara prestasi akademik dan prestasi non akademik.

Faktor yang terpenting adalah guru yang harus berubah dalam segala hal terutama proses mengajar kepada murid-muridnya sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman yang lebih kompetitif. Tidak hanya guru yang harus berubah. Tetapi, murid pun harus bisa segera menyesuaikan situasi dan kondisi.

Penulis menduga, pendidikan di Indonesia belum berjalan secara optimal karena berbagai macam masalah yang ada. Penulis mencoba fokus

kepada sumber daya guru. Bila menginginkan murid-murid yang cerdas sudah seharusnya menjadi guru yang cerdas pula, sehingga murid-muridnya kelak dapat menjadi orang yang bermanfaat bagi banyak orang. Seperti jujur, kerja keras, tanggungjawab dll. Sedikir demi sedikit, guru bisa benar-benar menjadi *agent of change* bagi bangsa Indonesia.

Menurut penulis, ada beberapa faktor yang harus dimiliki oleh sebagian besar guru di Indonesia. Yaitu kemampuan mempengaruhi murid-muridnya ketika mengajar. Banyak sekali, kita temukan ketika guru menjelaskan murid-muridnya tidak mendengarkan. Faktor guru bukan sekedar mengajar tetapi mendidik dengan cara yang baik dan benar. Salah satunya memiliki kemampuan 'menghipnosis' murid-muridnya sehingga apa yang disampaikan dapat dipelajari dengan baik oleh murid-muridnya.

Kemampuan mempengaruhi murid bukan sekedar kemampuan biasa tetapi dirangkai oleh sebuah metode yang bisa disebut *Hypnoteaching*. *Hypnoteaching* merupakan sebuah perpaduan pengajaran yang melibatkan pikiran sadar dan bawah sadar. Teknik *Hypnoteaching* ini bukan berarti siswa hanya dibuat tidur kemudian setelah muridnya bangun langsung pintar semua. Tetapi, teknik ini merupakan teknik yang saat ini mulai dipakai oleh lembaga pendidikan termasuk para guru untuk mendidik anak muridnya.

Kemampuan komunikasi yang baik kepada diri sendiri, kepada Tuhannya, dan murid-muridnya menjadi faktor selanjutnya yang dapat membuat perubahan bagi murid-muridnya. Komunikasi yang baik, efektif, dan menyenangkan kepada setiap murid yang ditemuinya. Kemampuan mempengaruhi murid dan komunikasi yang efektif seorang guru dapat membuat daya konsentrasi murid menjadi lebih optimal sehingga menghasilkan prestasi belajar yang baik pula.

Maka dari itu, atas beberapa permasalahan tersebut. Penulis berpendapat perlu untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Hipnosis, Komunikasi, dan Konsentrasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa" (Studi Kasus Lembaga Pelatihan ASIK Life Skill Academy).

I.2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang belum maksimal. Banyak masalah terjadi yang menyebabkan hal itu terjadi, seperti pengaruh guru kepada siswa yang belum maksimal, siswa yang masih berbicara dengan temannya ketika guru sedang menjelaskan pelajaran, peran komunikasi guru yang belum efektif sehingga siswa mengalami *distorsi* informasi, kemudian terjadinya konsentrasi yang menurun ketika murid melaksanakan proses belajar dikelas.

Mengingat banyaknya permasalahan dan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya pada :

- a. Pengaruh hipnosis terhadap konsentrasi siswa ASIK *Life Skill Academy*
- b. Pengaruh komunikasi terhadap konsentrasi siswa ASIK *Life Skill Academy*
- c. Pengaruh hipnosis terhadap prestasi belajar siswa ASIK *Life Skill Academy*
- d. Pengaruh komunikasi terhadap prestasi belajar siswa ASIK *Life Skill Academy*
- e. Pengaruh konsentrasi siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa ASIK *Life Skill Academy*

I.3. Perumusan Masalah.

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah hypnosis berpengaruh langsung terhadap konsentrasi siswa ASIK *Life Skill Academy*
- b. Apakah komunikasi berpengaruh langsung terhadap konsentrasi siswa ASIK *Life Skill Academy*

- c. Apakah hypnosis berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar siswa ASIK *Life Skill Academy*
- d. Apakah komunikasi berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar siswa ASIK *Life Skill Academy*
- e. Apakah konsentrasi siswa berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar siswa ASIK *Life Skill Academy*

I.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah hypnosis berpengaruh langsung terhadap konsentrasi siswa ASIK *Life Skill Academy*
2. Untuk mengetahui apakah komunikasi berpengaruh langsung terhadap konsentrasi siswa ASIK *Life Skill Academy*
3. Untuk mengetahui apakah hypnosis berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar siswa ASIK *Life Skill Academy*
4. Untuk mengetahui apakah komunikasi berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar siswa ASIK *Life Skill Academy*
5. Untuk mengetahui apakah konsentrasi siswa berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar siswa ASIK *Life Skill Academy*

b. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Menambah sumber informasi dan sumber pengetahuan kepada Almamater dan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Sumber Daya Manusia Program Pasca Sarjana Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta untuk mengadakan Penelitian selanjutnya.

b. Manfaat praktis

- 1) Sebagai bahan masukan bagi ASIK *Life Skill Academy* dalam upaya pembinaan dan pengembangan karyawan khususnya dalam hal meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 2) Sebagai wadah penulis untuk dapat mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh dari Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia.

